

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Diperoleh nilai konsumsi energi yang digunakan untuk produksi jagung pipil kering kebutuhan pakan ternak adalah konsumsi energi proses pemanenan yaitu energi manusia sebesar 273,69 KJ. Konsumsi energi pada pempipilan yaitu energi manusia sebesar 98,67 KJ, energi bahan bakar 26,4 MJ/ton dan energi mesin sebesar 2,10 MJ/ton. Sedangkan konsumsi energi pada pengeringan yaitu energi manusia sebesar 90,70 KJ, energi matahari sebesar 15.956 MJ.
2. Analisis teknis yang diperoleh adalah kapasitas pemanenan sebesar 2753 kg/jam, kapasitas pemipilan sebesar 2900,2 kg/jam, rendemen pemipilan sebesar 83,44%, susut pengeringan pada lahan 600 m<sup>2</sup> dan 352 m<sup>2</sup> sebesar 22,12% dan 13,54%, rendemen pengeringan pada lahan 600 m<sup>2</sup> dan 352 m<sup>2</sup> sebesar 77,87% dan 86,45%, dan kapasitas pengangkutan sebesar 9236,41 kg/jam.

### 5.2 Saran

Setelah pelaksanaan penelitian terkait studi aliran energi pada proses produksi jagung pipil kering di Pasaman Barat, peneliti menyarankan sebaiknya agar pelaksanaan penelitian berkaitan menghitung aliran energi pada produksi jagung pipil kering dan analisis teknisnya berupa kapasitas kerja efektif.